

Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Psikologi Sosial Anak Di TK Nusa Indah Palembang

Cindy Destarika¹

destarikacindy28@gmail.com

Taty Fauzi²

taty.fauzy@yahoo.co.id

^{1,2} Universitas PGRI Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Received: May 24th 2021

Accepted: July 28th 2021

Published: July 31th 2021

Abstrak: Berdasarkan observasi, TK Nusa Indah Palembang melakukan pembelajaran online menggunakan media berbasis internet. Aplikasi yang digunakan adalah whatsapp dan zoom. Tugas dari diberikan dalam bentuk lembar kerja, video. Kelemahan pembelajaran ini adalah waktu fokus anak untuk belajar hanya 10 menit saja. Sebanyak 15 anak merasa bosan dari total 32 anak yang melakukan belajar online. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online anak terhadap psikologi sosial di TK Nusa Indah Palembang. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 anak TK Nusa Indah Palembang. Teknik sampling menggunakan sensus. Data dikumpulkan dengan instrument kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan regresi linier sederhana dan uji t (parsial). Hasil pengujian yang telah dilakukan dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan regresi linier sederhana yang didapat $Y = 0,188 + 0,961X$, sehingga nilai konstanta sebesar 0,188 artinya jika pembelajaran online (X) = 0 maka psikologi sosial anak (Y) sebesar 0,188 serta nilai koefisien regresi variabel pembelajaran online (X) sebesar 0,961 menandakan apabila variabel pembelajaran online (X) meningkat 1% maka akan terjadi peningkatan terhadap psikologi sosial anak sebesar 0,961. untuk uji t didapat nilai t hitung = 11,129 dengan probabilitas sebesar $0,000 < 0,10$ artinya ditolak H_0 dan diterima H_a . Kesimpulannya ada pengaruh secara signifikan antara variabel pembelajaran online terhadap psikologi sosial anak di TK Nusa Indah Palembang.

Kata Kunci: Pembelajaran Online Anak; Psikologi Sosial

How to cite this article:

Destarika, C. & Fauzi, T. (2021). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Psikologi Sosial Anak Di TK Nusa Indah Palembang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(2), 172-177. doi:<https://doi.org/10.33369/jip.6.2.172-177>.

PENDAHULUAN

Pembelajaran di PAUD secara online disebabkan adanya virus novel corona 19. Langkah pencegahan pemerintah Indonesia adalah dengan menerbitkan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi No 1 tahun 2020, tentang pencegahan penyebaran corona virus disease (Covid-19). Sekolah

diinstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara online. (Wulandari & Purwanta, 2021).

Berdasarkan observasi di TK Nusa Indah Palembang, anak-anak belajar secara online, dengan menggunakan media berbasis komputer atau laptop yang menggunakan aplikasi zoom dan whatsapp. Aplikasi ini menjadi wahana guru untuk

berinteraksi dengan anak. Bentuk pembelajaran berupa lembar kerja, penampilan video secara online, dan pemberian tugas. Selama pembelajaran berlangsung, hanya sekitar 10 menit pertama saja anak terlihat fokus pada interaksinya. Sisa waktunya terlihat tidak fokus. Indikasinya terlihat dari raut kebosanan anak.

Dampak kebosanan dalam berinteraksi ini merupakan pembahasan dalam ranah psikologi sosial. Ilmu ini merupakan cabang dari ilmu psikologi yang membahas kegiatan manusia dalam hubungannya dengan situasi sosial (Ahmadi & Supriyono, 2004). Psikologi Sosial adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku individu sebagai fungsi stimulus-stimulus sosial. Definisi ini tidak menekankan stimulus eksternal ataupun proses internal, tetapi hubungan timbal balik antara keduanya. Stimulus diberikan makna tertentu oleh manusia. Selanjutnya, manusia bereaksi sesuai dengan makna yang diberikannya itu. Memahami dan menjelaskan cara berpikir, berperasaan dan berperilaku individu yang dipengaruhi oleh kehadiran orang lain. Adanya orang lain bisa bersifat aktual, diimajinasikan, serta diimplikasikan.

Interaksi antara anak dengan guru melalui perantara aplikasi zoom dan whatsapp merupakan interaksi dalam rangka untuk mengganti pembelajaran yang secara luring. Penyesuaian dari suasana luring ke daring perlu waktu yang tidak sebentar. Penyesuaian dari guru maupun dari anak. Pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi berupa internet (Ahmadi & Supriyono, 2004; Astini, 2020; Basori, 2017; Kusuma & Sutapa, 2020; Mahmudah, 2020). Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan menggunakan

jaringan internet jenis interaksi pembelajaran. Internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas. Sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi. Melalui *e-learning* (pembelajaran daring), pemahaman siswa tentang segala materi tidak tergantung pada guru atau instruktur tetapi dapat diperoleh dari media teknologi seperti; internet, video, siaran televisi.

Beberapa manfaat pembelajaran daring antara lain : 1) *Virtual teacher resources*, yang dapat mengatasi keterbatasan jumlah dosen, sehingga mahasiswa tidak harus secara intensif memerlukan dukungan dosen. 2) *Virtual school system*, dapat membuka peluang menyelenggarakan pendidikan tinggi tanpa memerlukan ruang dan waktu keunggulan system pembelajaran daring ini ialah daya tampung mahasiswa tidak terbatas dan mahasiswa dapat melaksanakan proses belajar kapan saja dan dimana saja. 3) *Cyber education resources atau dot com learning resources system* merupakan pendukung pembelajaran daring, dimana dapat membantu akses terhadap artikel ataupun jurnal elektronik yang tersedia secara bebas dan gratis di dalam internet (Nurlatifah et al., 2021).

Agar anak tetap mendapatkan layanan pendidikan yang berarti dan tidak terus disibukkan dengan berita-berita yang tidak enak mengenai virus ini, civitas akademika diwajibkan untuk menyesuaikan diri agar bisa belajar dalam keadaan daring (Mahmudah, 2020). *Physical distancing* juga diterapkan di lingkungan sekolah dan juga universitas. Akibat adanya kebijakan *Physical distancing*, maka interaksi sosial anak menjadi kurang dan tidak seintens ketika pembelajaran luring dilakukan. Efektifitas belajarnya pun kurang. Selain interaksi sosial berkurang, anak-anak

terpaksa harus menggunakan gawai dalam intensitas yang lebih lama dari biasanya. Sehingga anak menjadi stres karena paparan sinar dari layar LCD. Selain itu juga stres diakibatkan oleh tugas dari sekolah yang banyak.

Pembelajaran online terdapat dampak negatif bagi pendidiknya. Nurdin & Anhusadar, (2020) menemukan bahwa pembelajaran online membuat pendidik PAUD menyatakan bahwa 81,1% atau 77 pendidik PAUD tidak setuju pembelajaran online ini terus diterapkan. Penyebabnya karena pembelajaran online ini tidak efektif, sesuai hasil wawancara penelitian ini bahwa pembelajaran online sangat tidak efektif dilaksanakan karena yang biasanya para siswa dapat berhadapan langsung dengan guru serta dapat berinteraksi tentang ilmu namun dengan adanya covid ini tidak dapat menelaah ilmu secara langsung. Tingkat konsentrasi anak-anak yang rendah sehingga mudah bosan. Selain itu juga tidak dapat bermain dengan leluasa karena di usia PAUD itu bermain sambil belajar. Tanggapan lain dari pendidik PAUD bahwa menyatakan bahwa pembelajaran online sebenarnya kurang efektif untuk anak-anak TK, keadaanlah yang memaksa pembelajaran harus dilakukan secara online (wawancara ENJ, 25 Mei 2020). Pendidik PAUD yang setuju dengan pembelajaran online menyatakan bahwa hal ini bisa menambah wawasan baru dalam pembelajaran. Hanya saja baru bisa diterapkan pada orang tua anak yang sudah memiliki handphone ataupun yang sudah memiliki laptop terakses internet. Sedangkan yang tidak punya akses akan memiliki kesulitan.

Temuan observasi awal menyatakan bahwa pendidik PAUD menjalankan pembelajaran online tanpa memperhatikan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang telah dibuat sehingga indikator-indikator pembelajaran tidak bisa diukur. Pendidik PAUD yang senior

kebanyakan belum mahir memakai aplikasi pembelajaran online sehingga metode pembelajaran didominasi hanya pemberian tugas saja secara online saja. Selain itu ada beberapa pendidik dan orang tua yang kurang setuju dengan pembelajaran online dikarenakan tidak efektif selain itu sebagian banyak orang tua tidak memiliki Laptop atau HP untuk pembelajaran online dan akibat sebagian besar orang tua ada yang bekerja sehingga saat belajar anak tidak ada yang mengawasi apakah anak benar belajar atau bermain games.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian asosiatif dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran online terhadap psikologi sosial anak TK Nusa Indah Palembang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa TK Nusa Indah Palembang yang berjumlah 32 orang siswa. Sedangkan sampel yang diambil adalah sebesar 32 orang siswa dengan metode penarikan sampel berupa sensus atau seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan penyebaran angket atau kuesioner serta dokumentasi, yaitu data yang diambil pada TK Nusa Indah Palembang.

Pengembangan instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas data dan reliabilitas data. Kuesioner dinyatakan sah atau valid jika pertanyaan tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur (Arikunto, 2006). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai *Correlation Product Moment*). Nilai r tabel untuk *degree of freedom (df)* = $n-2$ (n adalah jumlah sampel) dan taraf signifikan 10% (0,10). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,296) dan berkorelasi positif maka pertanyaan tersebut valid atau dengan kata lain item

pertanyaan dikatakan valid apabila skor item pertanyaan memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan skor total variabel, jawaban responden yang akan di uji kevaliditasannya adalah sebanyak 32 orang. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa uji realibilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha > 0,60.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan prosedur uji statistik dua sampel independent dengan tahapan menentukan nilai t_{hitung} diantaranya:

1. Menghitung nilai rata-rata pengukuran kelompok ke...i

Rumus :

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n_1}$$

Dimana $\bar{X}$:

X_i = data pengukuran ke i.

$\bar{X}$ = nilai rata-rata data pengukuran kelompok ke i.

n_i = jumlah responden kelompok ke i.

S^2_1 = nilai varians kelompok ke i.

2. Menghitung nilai varians kelompok ke i.

Rumus :

$$S^2_i = \frac{\sum (X_i - \bar{X}_i)^2}{n_i - 1}$$

3. Menghitung nilai t_{hitung}

Rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S^2_1 + (n_2-1)S^2_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

menghitung t_{tabel}

dengan taraf signifikan $\alpha = 0,10$.

Kemudian dicari t_{tabel} pada tabel distribusi -t dengan ketentuan : t_{tabel} dan t_{hitung}

Kriteria hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_o) dapat dilihat sebagai berikut :

H_a : ada pengaruh pembelajaran online terhadap psikologi sosial di TK Nusa Indah Palembang

H_o : tidak ada pengaruh pembelajaran online terhadap psikologi sosial di TK Nusa Indah Palembang

Jika, $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_o diterima.

Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel pembelajaran online terhadap psikologi sosial anak. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	,188	,313	
1 Pembelajaran Online	,961	,086	,897

a. Dependent Variable: Psikologi Sosial Anak

Dari hasil perhitungan tabel 1 melalui program SPSS, diperoleh persamaan regresi linier sederhana dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 0,188 + 0,961X$$

Berdasarkan tabel 1 maka diperoleh nilai konstanta sebesar 0,188 menyatakan bahwa jika mengabaikan pembelajaran online maka skor psikologi sosial anak adalah sebesar 0,188

Koefisien regresi (b_1), pembelajaran online (X) sebesar 0,961 bernilai positif menyatakan bahwa setiap penambahan pembelajaran online yang baik akan meningkatkan psikologi sosial anak menjadi lebih baik.

Uji t (parsial) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pembelajaran online secara parsial berpengaruh terhadap

psikologi sosial anak. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2 Hasil Uji t (parsial)

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	,188	,313		,600
1 Pembelajaran Online	,961	,086	,897	11,129

a. Dependent Variable: Psikologi Sosial Anak

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS pada tabel 2 dapat diinterpretasikan bahwa: pembelajaran online (X) mempunyai hubungan positif atau searah, hal ini berarti bila pembelajaran online ditingkatkan menjadi lebih baik dan menarik, maka psikologi sosial anak juga akan meningkat kearah lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} untuk variabel X sebesar 11,129 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,697 maka $t_{hitung} (11,129) > t_{tabel} (1,697)$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima artinya bahwa pembelajaran online secara parsial berpengaruh terhadap psikologi sosial anak

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas yaitu pembelajaran online terhadap psikologi sosial anak TK Nusa Indah Palembang.

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,897 ^a	,805	,799	,30480

Sumber : Output SPSS Versi 21.0, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 3 dengan memulai program SPSS dapat diinterpretasikan sebagai berikut bahwa : Angka R Square (nilai koefisien determinasi (R^2)) sebesar 0,805 memberikan makna

bahwa variabel pembelajaran online hanya mampu menjelaskan perubahan terhadap psikologi sosial anak sebesar 80,5%. Sedangkan sisanya 19,5 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembelajaran online memiliki dampak seperti kemampuan komunikasi anak yang berkurang dengan orang lain. Selain itu juga kemampuan bersosialisasi anak juga berkurang lingkungan. Hal ini berakibat pada empati anak yang tidak tumbuh sebagaimana orang lain. Rasa toleransi juga berkurang karena disibukkan dengan belajar secara online.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian secara Parsial (uji t) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran online terhadap psikologi sosial anak TK Nusa Indah Palembang. Intensitas pengaruh Pembelajaran online termasuk dalam kategori sedang karena dari 32 responden yang masuk dalam kategori sedang sebanyak 17 responden atau 53%. Pengaruh pembelajaran online terhadap psikologi sosial anak termasuk dalam memiliki interaksi yang positif. Sehingga berarti pengaruh negatif yang terjadi akibat pembelajaran online yang terlalu lama menggunakan gadget, interaksi sosialnya pun terhambat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. A., & Supriyono, W. (2004). *Psikologi belajar*.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19.

Lampuhyang, 11(2), 13–25.

Basori, B. (2017). Efektifitas Komunikasi Pembelajaran Online Dengan Menggunakan Media E-Learning Pada Perkuliahan Body Otomotif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 7(2).

Kusuma, W. S., & Sutapa, P. (2020). Dampak pembelajaran daring terhadap perilaku sosial emosional anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1635–1643.

Mahmudah, S. R. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Psikologis Siswa Terdampak Social Distancing Akibat Covid 19. *Jurnal Al-Mau'izhoh*, 2(2), 1–14.

Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 686–697.
<https://doi.org/10.31004/OBSESI.V5I1.699>

Nurlatifah, N., Ahman, E., Machmud, A., & Sobandi, A. (2021). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE VERSUS TATAP MUKA. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 15–18.
<https://doi.org/10.33751/pedagonal.v5i1.2893>

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Wulandari, H., & Purwanta, E. (2021). Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 452–462.